

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya kinerja suatu organisasi atau perusahaan memiliki peranan penting terhadap kepuasan dari konsumen. Dari setiap hasil kinerjanya ada konsumen yang merasa puas tetapi masih terdapat konsumen yang merasa tidak puas atas pelayanan dari suatu organisasi atau perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan penurunan reputasi suatu organisasi tersebut.

Misalnya fenomena yang terjadi pada kasus penelantaran pasien di salah satu rumah sakit akibat kekurangan sumber daya manusianya dan ketidaksiapan fasilitas. Seperti pada kasus Daeng Limpo. Orangtua Daeng Limpo (8 tahun), Herkis, mengadu kepada Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo saat kunjungan ke RS Tarakan. Warga Grogol Petamburan, Jakarta Barat, itu mengadu bahwa anaknya ditelantarkan tanpa alasan jelas. Daeng yang memerlukan pertolongan darurat akibat penyakit saluran pernapasan akhirnya meninggal sebelum sempat ditangani dengan intens (Akuntono, 2013).

Melihat dari kasus diatas, dapat kita lihat bahwa kinerja suatu organisasi atau perusahaan sangat dipengaruhi pengendalian internalnya. Pengendalian yang baik tentunya akan menghasilkan suatu kinerja yang baik, dimana hal tersebut dapat mengatasi masalah ketidakpuasan.

Rumah sakit adalah salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan, yang merupakan tempat dan tumpuan harapan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Rumah sakit harus mampu memberikan pertolongan dan perawatan yang

memadai, berupa pelayanan yang nyaman, tepat, bermanfaat dan profesional. Untuk itu rumah sakit dituntut memberikan pelayanan dengan mutu yang baik dan menyediakan fasilitas yang dilengkapi sarana peralatan yang memadai dan modern dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional yang mampu menghasilkan produktifitas kerja yang tinggi (Depkes RI, 1998).

Dalam usaha mencapai tujuan pelayanan masyarakat yang telah ditetapkan, manajemen perlu melakukan pengendalian atas setiap kegiatan operasionalnya, sehingga manajemen dapat memantau pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, mereka membutuhkan manajemen dalam mengevaluasi efektifitas dalam mengendalikan operasi pelayanan kesehatan. Tugas auditor internal atau pemeriksaan intern yang membantu manajemen dalam mengevaluasi efektifitas dalam mengendalikan pelayanan kesehatan. Tugas auditor internal adalah menyelidiki dan menilai sistem pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai satuan organisasi. audit Internal merupakan kegiatan penilaian yang bebas yang terdapat dalam organisasi yang dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi keuangan dan kegiatan lain untuk memberikan jasa kepada manajemen. audit Internal bertujuan untuk membantu semua anggota manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka, dengan cara menyajikan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-komentar penting mengenai kegiatan mereka. (Mulyadi dan Puradiredja, 2002 : 65).

Fungsi audit internal hanya terdapat dalam perusahaan yang relatif besar. Dalam perusahaan ini, pimpinan perusahaan membentuk banyak departemen, bagian, seksi atau suatu organisasi yang lain dan mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada kepala-kepala unit organisasi tersebut. Pendelegasian wewenang kepada

sejumlah unit organisasi inilah yang mendorong perlunya dibentuk fungsi audit internal. Tugas fungsi audit internal adalah menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi. Dengan demikian fungsi audit internal merupakan bentuk pengendalian yang fungsinya adalah untuk mengukur dan menilai efektivitas unsur-unsur pengendalian internal yang lain (Mulyadi dan Puradiredja, 2002 : 202).

Kegiatan audit internal dalam rumah sakit merupakan tuntunan atau kebutuhan bagi semua pihak guna melahirkan pelayanan yang sehat dan berkualitas. Penilaian pada kinerja merupakan proses yang memungkinkan suatu organisasi mengetahui, mengevaluasi, mengukur, dan menilai kinerja anggotanya. Penilaian kinerja merupakan hal yang paling penting dijadikannya suatu landasan untuk mengetahui tentang kinerja dari karyawan tersebut yang dimana hasil dari penilaian kinerja sangat bermanfaat bukan hanya untuk mengetahui prestasi para karyawan dimasa lalu, melainkan untuk mengidentifikasi potensi mereka melakukan tugas lain dan tugas baru.

Disamping itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini karena atas dasar beberapa fenomena yang telah terjadi, peneliti ingin mengetahui apakah suatu kinerja tersebut dapat dipengaruhi oleh auditor internal atau pemeriksa internal.

Dari uraian di atas maka peneliti mengambil variabel audit internal sebagai variabel independen dan kualitas kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul : **“Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Soreang Kabupaten Bandung)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, peneliti bermaksud untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai:

1. Apakah penerapan audit internal berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan pada Rumah Sakit Soreang?
2. Berapakah besarnya pengaruh audit internal terhadap kualitas kinerja karyawan pada Rumah Sakit Soreang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh audit internal terhadap kualitas kinerja karyawan pada Rumah Sakit Soreang.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh audit internal terhadap kualitas kinerja karyawan pada Rumah Sakit Soreang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian, yaitu :

1. Memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh audit internal terhadap kualitas kinerja karyawan pada Rumah Sakit Soreang.
2. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja seorang auditor dan selanjutnya meningkatkannya.
3. Menambah pengetahuan peneliti dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh, khususnya bidang pengauditan. Dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji bidang yang sama sehingga menjadikan hasil penelitian ini sebagai pembandingan.